



BUDIDAYA BIBIT LOMBOK DI SEKITAR PEKARANGAN RUMAH

Hidayati Desy¹, Elisa Rosiana², Edison³, Rizki Nurwahyuni⁴, AH Bani⁵, Aditya Kurnia Syaputra⁶, Haviya⁷.

^aAkademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Email: Desyhidayati92@gmail.com

^bAkademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Email: Elroseel09@gmail.com

^cAkademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Email: edison@amnus-bjm.ac.id

^dAkademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Email: Rizki_nurwahyuni@gmail.com

^eAkademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Email: bani27205@gmail.com

^fAkademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Email: ryss080604@gmail.com

^gAkademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Email: haviya014@gmail.com

Abstract

Utilizing limited yard space, people can cultivate lombok sustainably. This activity can not only meet personal consumption needs, but also has the potential to become a source of additional income. The relatively easy cultivation process and quick harvest make chili peppers the right choice for planting at home. Through this introduction, we will discuss further the techniques and benefits of cultivating chili seeds, as well as the steps that need to be taken to be successful in planting them in your home garden.

Method of implementing community service in cultivating chili seeds around the yard to increase food security and household economic welfare. These activities are: Providing land around the house to plant lombok seeds and preparing materials such as fertile soil fertilizer, lombok seeds, and polybags. Preparing members and several students of AMNUS Banjarmasin, to carry out the PkM program with the aim of achieving and controlling all the environment around the house. Prepare whatever materials and ingredients are brought for carrying out the cultivation of Lombok seeds. AND Arrange a planting schedule so that it is ready and well controlled.

Results from the PKM activity entitled cultivating chili seeds around the house yard. Of course, it produces activities that encourage students to further reduce spending, both by providing satisfactory harvest results, post-harvest maintenance, and adding chili seeds.

Keywords: Cultivation, Lombok seeds, Home garden.

Abstrak

Memanfaatkan lahan pekarangan yang terbatas, masyarakat dapat melakukan budidaya lombok secara berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi, tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan. Proses budidaya yang relatif mudah dan cepat panen menjadikan lombok sebagai pilihan yang tepat untuk ditanam di rumah. Melalui pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai teknik dan manfaat budidaya bibit lombok, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk sukses dalam menanamnya di pekarangan rumah.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam budidaya bibit lombok di sekitar pekarangan rumah dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Adapun kegiatan tersebut yaitu: Menyediakan lahan disekitar rumah untuk menanam bibit lombok dan menyiapkan bahan-bahan seperti pupuk tanah yang subur, bibit lombok, dan polibag. Menyiapkan anggota dan beberapa mahasiswa/i AMNUS Banjarmasin, untuk melaksanakan program PKM dengan tujuan tercapai dan terkendali untuk semua lingkungan sekitar rumah. Mempersiapkan apa saja materi dan bahan yang dibawa untuk pelaksanaan kepada budidaya bibit lombok. Dan mengatur jadwal penanaman sehingga siap dan terkendali dengan baik.

Hasil pada kegiatan PKM yang berjudul budidaya bibit lombok di sekitar pekarangan rumah. Tentunya menghasilkan kegiatan yang membina para mahasiswa/i untuk lebih mengurangi pengeluaran uang baik dengan hasil panen yang memuaskan, pemeliharaan pasca panen, serta menambah bibit lombok.

Kata kunci: Budidaya, Bibit lombok, Pekarangan rumah.

PENDAHULUAN

Budidaya bibit lombok di sekitar pekarangan rumah merupakan salah satu kegiatan pertanian yang semakin diminati. Lombok atau cabai merupakan bumbu masakan yang sangat populer dan banyak digunakan dalam berbagai jenis hidangan di Indonesia. Selain nilai ekonomisnya yang tinggi, menanam lombok juga memberikan keuntungan lainnya, seperti penyediaan bahan makanan segar dan peningkatan keindahan pekarangan. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang terbatas, masyarakat dapat melakukan budidaya lombok secara berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi, tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan. Proses budidaya yang relatif mudah dan cepat panen menjadikan lombok sebagai pilihan yang tepat untuk ditanam di rumah. Melalui pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai teknik dan manfaat budidaya bibit lombok, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk sukses dalam menanamnya di pekarangan rumah. Dengan pengetahuan yang tepat, diharapkan setiap individu dapat memanfaatkan lahan yang ada untuk menghasilkan tanaman lombok yang berkualitas.

Upaya yang dapat dicapai dalam budidaya seringkali ditentukan oleh kondisi lapangan untuk melakukan pengolahan tanah hingga pemeliharaan agar hasil budidaya dapat maksimal. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam proses budidaya tanaman adalah pengolahan tanah, persiapan benih, penyemaian, pemupukan, pemeliharaan dan panen. Pengolahan tanah dilakukan untuk menggemburkan tanah supaya tanah mudah untuk ditanami, persiapan benih adalah pemilihan benih berkualitas tinggi. Menanam menggunakan teknik penanaman yang benar, menggunakan dosis pupuk yang tepat meningkatkan nutrisi yang baik untuk pertumbuhan tanaman, pemeliharaan dapat dilakukan dengan menjaga tanaman dari organisme yang mengganggu tanaman dan pemanenan, yaitu pengambilan hasil dari budidaya tanaman. Ada dua faktor utama yang harus diperhatikan dalam kegiatan budidaya adalah: 1) Tanaman memiliki tahapan dalam perkembangan yaitu tahap vegetatif yang meliputi pertumbuhan dari kecambah hingga dewasa, dan tahapan reproduktif yaitu pertumbuhan tunas hingga biji. 2) Lingkungan Tumbuh Tanaman Lingkungan tumbuh dapat diklasifikasikan sebagai lingkungan tak hidup atau abiotik yang berupa tanah atau media lainnya, hingga iklim lingkungan dan ada pula lingkungan biotik yaitu makhluk hidup. Tanaman memerlukan unsur hara dan air pada tempat hidupnya berupa tanah atau medianya. Tanaman dan lingkungan tumbuh untuk tanaman akan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. (Vladimir, 1967, hal. 1).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam budidaya bibit lombok disekitar perkarangan rumah dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Adapun kegiatan tersebut yaitu: Menyediakan lahan disekitar rumah untuk menanam bibit lombok dan menyiapkan bahan-bahan seperti pupuk tanah yang subur, bibit lombok, dan polibag. Menyiapkan anggota dan beberapa mahasiswa/i AMNUS Banjarmasin, untuk melaksanakan program PKM dengan tujuan tercapai dan terkendali untuk semua lingkungan sekitar rumah. Mempersiapkan apa saja materi dan bahan yang dibawa untuk pelaksanaan kepada budidaya bibit lombok. Dan mengatur jadwal penanaman sehingga siap dan terkendali dengan baik.

Tujuan PKM meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi, beberapa mahasiswa/i AMNUS Banjarmasin, yang tentu berhubungan pula pada

pengabdian kali ini Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin jurusan Transportasi Laut dalam berkontribusi memelihara dan menjaga baik itu pekarangan rumah maupun area pekarangan rumah, serta menghijaukan area pekarangan rumah, itu menjadi tujuan untuk bertahan hidup mengurangi pengeluaran uang berlebih, teori serta pelaksanaan yang di dapat. Tentunya dengan hal kecil ini menjadi salah satu pengelolaan yang berhubungan dengan bertahan hidup mengurangi pengeluaran uang serta menghijaukan pekarangan rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil pada kegiatan PKM yang berjudul budidaya bibit lombok di sekitar pekarangan rumah. Tentunya menghasilkan kegiatan yang membina para mahasiswa/i untuk lebih mengurangi pengeluaran uang baik dengan hasil panen yang memuaskan, pemeliharaan pasca panen, serta menambah bibit lombok.

Adapun penyuluhan yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa/i dari Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yang merupakan motivasi atau semangat untuk para mahasiswa/mahasiswi, khususnya di pekarangan rumahnya serta pada meningkatkan keilmuan mahasiswa/i untuk belajar menanam lombok yang lebih baik. Kedepannya tentu ada binaan dalam mengelola pada bibit lombok di sekitar rumah tersebut menjadi salah satu ciri khas bertahan hidup dengan kualitas yang lebih segar, dan tentu bersih dari pestisida dan aman dikonsumsi dalam waktu yang cukup panjang sesuai dengan ruang tertentu, pada deskripsi produk yang di bibit lombok tersebut.

2. Pembahasan



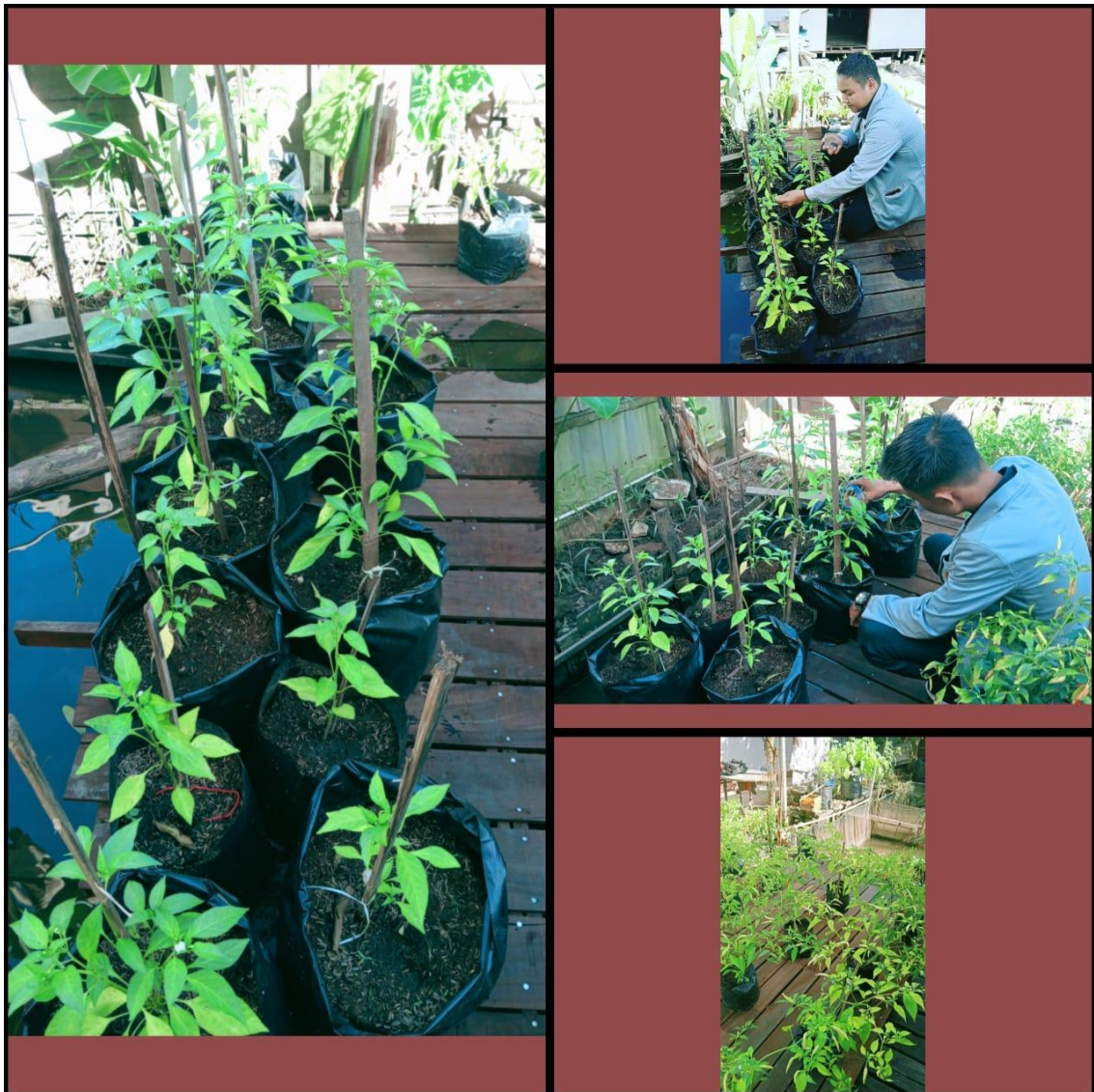
Gambar 0.1 mahasiswa/i menanam bibit lombok

Pada kegiatan budidaya bibit lombok di sekitar pekarangan rumah, para peserta diajarkan tentang cara menanam dan merawat tanaman lombok yang baik dan benar. Proses ini dimulai dengan pemilihan bibit unggul yang berkualitas untuk memastikan hasil panen yang optimal. Setelah itu, langkah-langkah penanaman dilakukan dengan hati-hati, termasuk pengolahan tanah, penanaman bibit, serta perawatan rutin. Selama kegiatan berlangsung, para dosen yang mengawasi memberikan motivasi kepada peserta. Mereka menjelaskan pentingnya pemilihan bibit yang tepat dan teknik perawatan yang efektif untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Dengan menyisipkan tips pemasaran, para dosen mendorong peserta untuk memikirkan cara menarik konsumen, seperti

penggunaan kemasan yang menarik atau strategi penjualan yang inovatif. Selain itu, para peserta diajarkan untuk mengolah hasil panen menjadi produk yang lebih bernilai. Misalnya, membuat sambal atau bumbu masak dari lombok yang mereka tanam sendiri. Hal ini tidak hanya menambah nilai jual, tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen yang membeli produk hasil usaha mereka.

Dengan semangat dan kreativitas, budidaya bibit lombok di pekarangan rumah tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga mempercantik lingkungan sekitar. Peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan menjadikan kegiatan ini sebagai langkah awal dalam dunia agribisnis yang lebih luas. Pada kegiatan budidaya bibit lombok di sekitar pekarangan rumah, para peserta diajarkan tentang cara menanam dan merawat tanaman lombok yang baik dan benar. Proses ini dimulai dengan pemilihan bibit unggul yang berkualitas untuk memastikan hasil panen yang optimal. Setelah itu, langkah-langkah penanaman dilakukan dengan hati-hati, termasuk pengolahan tanah, penanaman bibit, serta perawatan rutin. Selama kegiatan berlangsung, para dosen yang mengawasi memberikan motivasi kepada peserta. Mereka menjelaskan pentingnya pemilihan bibit yang tepat dan teknik perawatan yang efektif untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Dengan menyisipkan tips pemasaran, para dosen mendorong peserta untuk memikirkan cara menarik konsumen, seperti penggunaan kemasan yang menarik atau strategi penjualan yang inovatif.

Selain itu, para peserta diajarkan untuk mengolah hasil panen menjadi produk yang lebih bernilai. Misalnya, membuat sambal atau bumbu masak dari lombok yang mereka tanam sendiri. Hal ini tidak hanya menambah nilai jual, tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen yang membeli produk hasil usaha mereka. Dengan semangat dan kreativitas, budidaya bibit lombok di pekarangan rumah tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga mempercantik lingkungan sekitar. Peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan menjadikan kegiatan ini sebagai langkah awal dalam dunia agribisnis yang lebih luas.



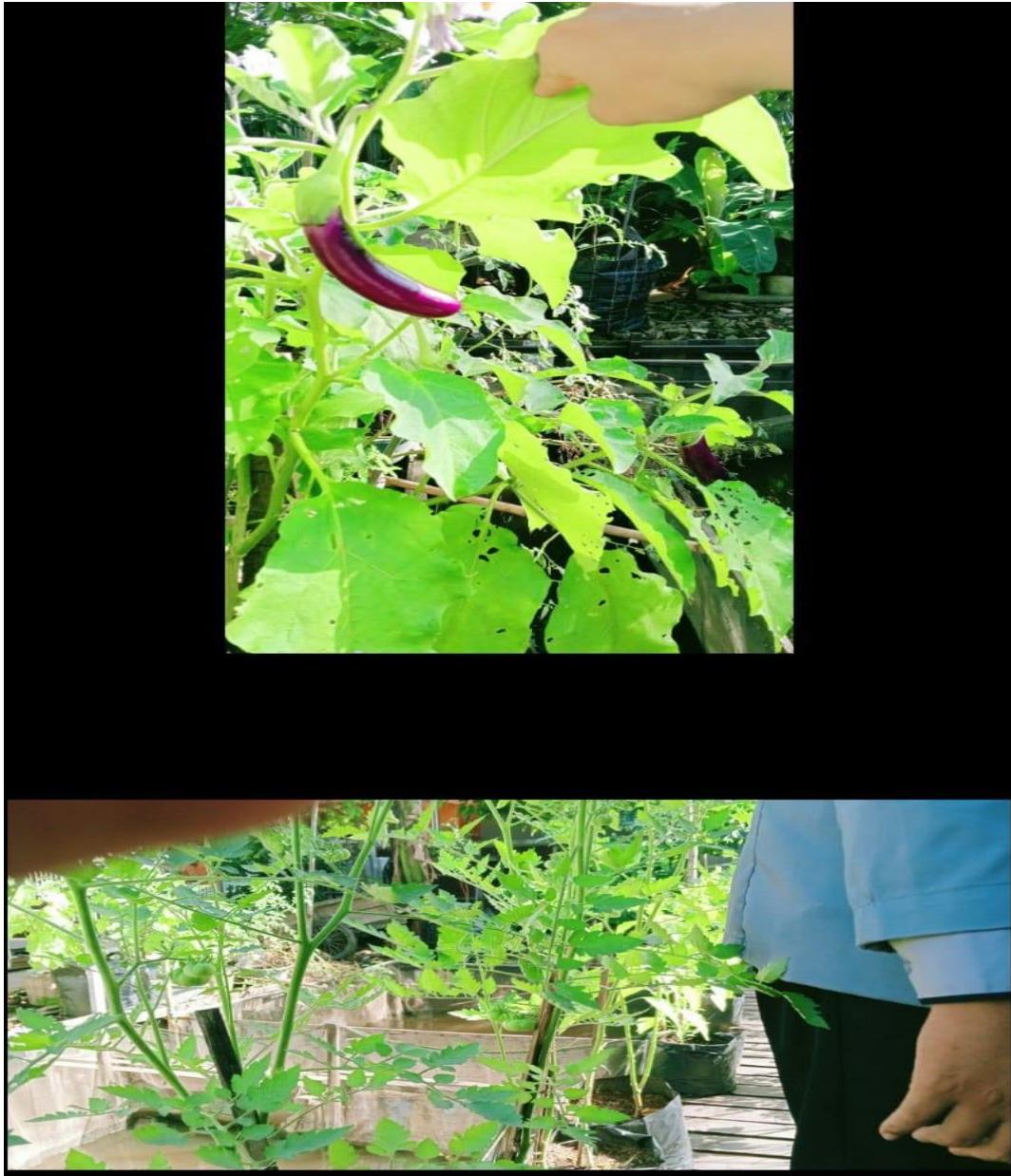
Gambar, 0.2 mahasiswa/i budidaya bibit lombok di pekarangan rumah.

Proses ini dimulai dengan memilih bibit unggul yang berasal dari varietas terbaik. Penanaman dilakukan di lahan yang beralaskan mulsa untuk menjaga kelembapan tanah dan mengurangi pertumbuhan gulma. Mahasiswa/i memahami bahwa perawatan yang baik sangat penting untuk menghasilkan tanaman yang sehat. Harga jual lombok bervariasi, berkisar antara 30 ribu hingga 50 ribu per kilo, tergantung pada kualitas dan permintaan pasar. Musim panen yang optimal juga berpengaruh pada hasil panen, sehingga mahasiswa/i perlu memperhatikan kondisi cuaca dan musim. Dengan pemeliharaan yang baik, hasil panen lombok di pekarangan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan pasar lokal.



Gambar 0.3 mahasiswa/i budidaya bibit lombok di pekarangan rumah.

Pada gambar 0.3 tersebut mahasiswa/i yang di pekarangan rumah, budidaya bibit lombok menjadi kegiatan yang menarik dan menguntungkan. Dengan pemilihan lokasi yang tepat, seperti area yang mendapatkan sinar matahari cukup dan memiliki tanah yang subur, bibit lombok dapat tumbuh dengan baik. Setelah melalui proses perawatan yang baik, akhirnya tibalah saat yang dinanti: panen lombok. Pada gambar yang terlihat, para petani muda dengan bangga menunjukkan hasil panen mereka. Dengan menggunakan teknik yang tepat, hasil panen lombok terlihat segar dan melimpah. Proses panen dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak tanaman yang masih tersisa. Setelah panen, lombok dapat langsung dikemas untuk dijual atau digunakan dalam masakan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya memberikan hasil yang bermanfaat, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pertanian di lahan terbatas. Dengan budidaya bibit lombok di pekarangan, kita dapat menikmati sayuran segar dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga.



Gambar 0.4 mahasiswa/i budidaya terong dan tomat di pekarangan rumah.

Pada gambar 0.4 Di pekarangan rumah kami, selain menanam bibit lombok, kami juga aktif menanam terong dan tomat. Kegiatan ini tidak hanya mempercantik halaman, tetapi juga memberikan hasil yang bermanfaat untuk konsumsi sehari-hari. Terong adalah salah satu sayuran yang mudah ditanam. Kami memilih varietas terong ungu yang kaya akan nutrisi. Dalam proses budidaya, kami memastikan tanaman terong mendapatkan sinar matahari yang cukup dan penyiraman yang teratur. Dengan perawatan yang baik, terong kami tumbuh subur dan siap untuk dipanen.

Tomat adalah tanaman lainnya yang kami tanam di pekarangan. Kami memilih varietas tomat yang manis dan berair. Penanaman dilakukan dengan memperhatikan jarak antar tanaman agar pertumbuhannya optimal. Kami rutin memeriksa kesehatan tanaman dan memberikan pupuk organik untuk mendukung pertumbuhannya. Saat panen tiba, kami merasakan kebahagiaan tersendiri. Terong dan tomat yang telah matang dipetik dengan hati-hati. Hasil panen ini tidak hanya memberikan kepuasan, tetapi juga menjadi bahan segar untuk masakan sehari-hari. Dengan menanam berbagai sayuran ini, kami dapat menikmati hasil yang sehat dan berkualitas langsung dari pekarangan rumah.

SIMPULAN

Budidaya bibit lombok di sekitar pekarangan rumah merupakan salah satu cara efektif untuk mendapatkan hasil pertanian yang segar dan sehat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keuntungan ekonomis, tetapi juga meningkatkan kualitas lingkungan dan ketahanan pangan keluarga.

Dengan perawatan yang tepat dan pemilihan varietas bibit yang baik, tanaman lombok dapat tumbuh subur dan menghasilkan buah yang melimpah. Selain itu, menanam bibit lombok di pekarangan dapat mengoptimalkan ruang yang ada dan memberikan keindahan tersendiri. Melalui budidaya ini, masyarakat juga dapat belajar lebih banyak tentang pertanian, serta mengembangkan keterampilan dalam merawat tanaman. Secara keseluruhan, budidaya bibit lombok di pekarangan rumah memberikan banyak manfaat bagi individu dan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2019). *Pedoman Teknis Budidaya Cabai Merah*. Kementerian Pertanian RI, Jakarta.
- Harpenas, A. dan R. Dermawan. 2011. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya. 102 hal.
- Hayati, P.K.D., Sutoyo., D. Hervani., N.E. Putri., dan L. Syukriani. 2012. Keanekaragaman Cabai Lokal di Kabupaten Lima Puluh Kota: Cabai Unggul Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. Hal 69-73.
- Hewindati dan T. Yuni. 2006. *Hortikultura*. Jakarta: Universitas Terbuka. 96 hal.
- Jamsari. 2008. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Landasan Genetics, Biologis, dan Molekuler*. Riau: Unri Press. 232 hal.
- Sumarni, N., & Muharam, A. (2005). *Budidaya Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang.
- Wulandari, R., & Nugraha, A. (2017). "Pemanfaatan Pekarangan untuk Budidaya Cabai Rawit dengan Polibag." *Jurnal Agribisnis Terapan*, 2(3), 45–53.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. (2020). *Teknologi Budidaya Cabai Rawit di Lahan Pekarangan*. Yogyakarta.
- Sari, D. P., & Hidayat, T. (2018). "Analisis Pertumbuhan Cabai Rawit pada Media Tanam Organik di Pekarangan." *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(1), 12–19.
- Badan Litbang Pertanian. (2016). *Inovasi Teknologi Budidaya Cabai di Lahan Pekarangan*. Kementerian Pertanian RI, Jakarta.
- Karmana, M.H., A. Baihaki., G. Satari., T. Danakusuma., dan A.H Permadi. 1990. Variasi Genetik Tanaman Bawang Putih di Indonesia. *Zuriat* 1(1): 32-36.
- Kirana, R., R. Setiamihardja., N. Hermiati., dan A.H Permadi. 2005. Pewarisan Karakter Jumlah Bunga Tiap Nodus Hasil Persilangan *Capsicum annum* L. dengan *Capsicum chinense*. Dalam: S. Hapshoh., M. Syukur., Y. Wahyu., dan Kusumawati, A., & Rahman, A. (2019). "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Budidaya Cabai di Pekarangan Rumah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 88–95.
- Hartati, S. (2015). *Teknik Perbanyak Bibit Cabai yang Baik*. Balai Penyuluhan Pertanian, Bogor.

- Lestari, D. A. (2014). *Budidaya Sayuran di Pekarangan Rumah*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prasetyo, A., & Hidayah, R. (2018). “Peningkatan Produksi Cabai Melalui Pemanfaatan Pekarangan dengan Polibag.” *Agroekoteknologi Journal*, 6(1), 33–40.
- Sutapraja, H., & Putri, N. (2021). “Efektivitas Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Cabai dengan Sistem Organik.” *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 4(2),
- Suryani, E. (2020). *Urban Farming: Panduan Praktis Bertanam Cabai di Pekarangan*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Vladimir, V. F. (1967). teknik budidaya tanaman. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Widodo. 2016. Pewarisan Karakter Kualitatif Cabai Hias Hasil Persilangan Cabai Besar dan Cabai Rawit. *J. Agron. Indonesia* 44(3): 286- 291